



Buruh Gendong Bayar Rp16 Ribu/Bulan

■ Peluncuran Pasar Sadar Jaminan Sosial Ketenagakerjaan di Pasar Beringharjo

YOGYA, TRIBUN - BPJS Ketenagakerjaan bersama Pemerintah Kota Yogyakarta meluncurkan Pasar Sadar Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, di Pasar Beringharjo, Jumat (24/8).

Seorang buruh gendong asal Sleman, Jiyah, mendaftarkan diri sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan. Jaminan yang ia ambil berupa jaminan kecelakaan kerja dan kesehatan.

"Setiap bulannya bayar iur Rp16 ribu. Jumlah segitu masih terjangkau," ungkapnya seusul acara.

Ia mengaku mendaftarkan diri atas kesadaran pribadi dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Jiyah menjelaskan bahwa pekerjaannya rawan akan kecelakaan, sehingga dengan ikut dalam

kepesertaan tersebut membuat ia bisa bekerja dengan lebih tenang.

"Kalau ada apa-apa sudah ada yang *nanggung*, jadinya juga lebih ringan," tuturnya.

Kepala Cabang BPJS Ketenagakerjaan Kota Yogyakarta, Ainul Kholid menjelaskan, sebagian pedagang pasar mulai sadar jaminan keselamatan kerja dan mendaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan.

"Tapi memang masih warga Pasar Beringharjo. **Red!** ada yang belum jadi peserta. Harapan seluruh pelaku Pasar Beringharjo bisa jadi peserta," tuturnya.

Biaya iur untuk BPJS Ketenagakerjaan tersebut, tambahnya, relatif terjangkau. Iur terendah Rp16 ribu yakni bagi mereka yang ikut

jaminan kecelakaan kerja dan kematian.

"Program kami ada 4 yaitu jaminan kecelakaan kerja, kematian, hari tua, dan pensiun," ujarnya.

Amul menerangkan, total dari empat program tersebut sejumlah Rp120 ribu dan akan kembali ke peserta untuk jaminan hari tua dan pensiun sebesar Rp100 ribu.

Selanjutnya ia menyimpulkan bahwa peserta BPJS Ketenagakerjaan Kota Yogyakarta sebanyak 230 ribu lebih. Dari jumlah itu, pekerja di sektor formal mendominasi sebesar 90 persen, sementara sisanya merupakan pekerja sektor nonformal sebesar 10 persen.

"Nonformal ini selain pedagang ada juga pengendara ojek online dan sebagainya," ucap Amul.

Penanggulangan risiko
Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti memberikan pengertian kepada pekerja sektor nonformal untuk mendaftarkan diri dalam kepesertaan BPJS ketenagakerjaan tidak bisa sendiri melainkan bersama-sama.

Haryadi mengingatkan, fungsi dari jaminan itu adalah untuk membantu peserta saat terjadi musibah. Manfaat yang dirasakan pun besar, berbeda bila menabung sendiri yang juga di kenal bunga.

"Ini jaminan untuk penanggulangan risiko bersama dan mendapatkan kelebihannya," ungkapnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Dirinc Penindakan & Perbaikan	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa
4.		
5.		

- utk diketahui

Kecelakaan Kerja Tak Dapat Diprediksi

KEPALA Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Yogyakarta Maryustion Tonang menjelaskan, kecelakaan kerja adalah sesuatu yang tidak bisa diprediksi. Hal tersebut yang membuat perlunya jaminan yang dapat mengantisipasi maupun menjadi solusi ketika terjadi kecelakaan kerja.

"Jadi jangan dipikir yang perlu jaminan adalah yang pekerjaannya berat. Semua punya risiko. Misalkan saja saat kerja tiba-tiba kena se-

rangan jantung. Itu kan tidak bisa diprediksi," ujarnya.

Pedagang pasar, yang berada dalam naungannya, merupakan contoh pekerja nonformal yang membutuhkan jaminan tersebut. Diakui Tion, sapaan akrabnya, memberikan pemahaman terkait jaminan kerja tersebut tidak bisa dilakukan sekali melainkan harus bertahap dan pelan-pelan.

"Ini semua butuh proses dan edukasi," tambahnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi			

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005